

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

DBON merupakan dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga. Saat ini, olahraga mendapatkan perhatian besar baik untuk meningkatkan kualitas kesehatan fisik manusia maupun untuk meningkatkan prestasi. Salah satu tempat siswa berolahraga adalah di sekolah, di mana mereka belajar dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler. Olahraga di Indonesia masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit baru maupun dalam usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan bukan hanya untuk mengisi waktu luang atau memanfaatkan fasilitas yang ada, tetapi juga untuk mencapai empat tujuan utama: 1) rekreasi, 2) tujuan pendidikan, 3) mencapai tingkat kebugaran fisik tertentu, dan 4) mencapai sasaran tertentu.

Untuk meraih prestasi yang baik, pembinaan harus dimulai sejak usia dini. Mencapai prestasi tinggi memerlukan proses dan pengelolaan kepelatihan yang ilmiah bagi bibit-bibit atlet unggul pada usia tertentu. Atlet muda berbakat dapat ditemukan di sekolah-sekolah (SD, SMP, SMA, SMK), klub, pemuda, dan

di berbagai komunitas. Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang menekankan aktivitas fisik dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional yang seimbang dan harmonis. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas fisik yang dipilih dan direncanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang kompleks dan menunjukkan kualitas yang penting dalam kehidupan siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Direktorat Pembinaan SMA, 2010: 76).

Terdapat berbagai kategori kegiatan ekstrakurikuler, termasuk olahraga, bela negara, seni, kesehatan, bahasa, dan ilmiah. Secara khusus, ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan latihan dalam cabang olahraga tertentu yang disediakan oleh sekolah. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung di sekolah dan diadakan di luar jam sekolah. Pembina dan koordinator ekstrakurikuler biasanya dipegang oleh pihak sekolah, seperti wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru PJOK, atau pihak lainnya. Pelatih bisa berasal dari guru sekolah tersebut atau dari luar sekolah yang kompeten di bidangnya. Peserta didik di SMK Negeri 1 Singaraja sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan minat mereka. Pada masa ini,

mereka mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif maupun positif. Oleh karena itu, sekolah berupaya mengarahkan waktu luang siswa ke kegiatan yang positif, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler non-akademik. SMK Negeri 1 Singaraja menawarkan berbagai kegiatan olahraga ekstrakurikuler seperti futsal, pencak silat, kriket, basket, voli, renang, taekwondo, pickleball, dan bulutangkis. Semua siswa diperkenankan mengikuti lebih dari satu cabang ekstrakurikuler olahraga untuk meningkatkan bakat mereka di bidang olahraga.

Berdasarkan pengamatan penelitian kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Singaraja terbagi menjadi 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler non akademik dan ekstrakurikuler akademik. Ekstrakurikuler non akademik meliputi futsal, basket, voli, pencak silat, renang, taekwondo, bulutangkis, pickleball dan criket sedangkan ekstrakurikuler akademik meliputi PMR, seni tari, pramuka, KSPAN, vokal, musik, pesantian, tabuh, debat bahasa inggris, jurnalistik, seni lukis, bahasa jepang, bela negara, kewirausahaan, yoga dan nyurat lontar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMK Negeri 1 Singaraja terdapat 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler akademik dan non akademik. Dimana ekstrakurikuler akademik meliputi Debat bahasa inggris, Bahasa Jepang, Jurnalistik, Nyurat Lontar dan Karya Ilmiah Remaja, sedangkan non akademik meliputi Vokal, Musik, Tabuh, Tari, Pesantian, PMR, KSPAN, Pramuka, Seni Lukis, Bela Negara, dan Yoga. Ekstrakurikuler Olahraga ada 10 meliputi criket, pickleball, pencak silat, basket, bulutangkis, voli, futsal, renang, Atletik dan taekwondo. Ekstrakurikuler Olahraga banyak peminatnya yaitu bulutangkis berjumlah 100 orang, basket berjumlah 25 orang, voli berjumlah 26 orang, futsal berjumlah 23 orang, pencak silat berjumlah 29 orang, pickle ball berjumlah 7 orang,

criket berjumlah 9 orang dan atletik tidak ada peminatnya. Jumlah peserta didik yang memilih ekstrakurikuler olahraga yaitu 238 orang dari 1548 peserta didik. Di SMK Negeri 1 Singaraja masih rendah peminat untuk memilih ekstrakurikuler olahraga. Oleh karena itu, agar upaya mengetahui minat peserta didik untuk meningkatkan prestasi dalam bidangnya.

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti: kesenian, pramuka, PMR, dan Olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati oleh peserta didik SMK adalah ekstrakurikuler nonakademik karena kegiatan ekstrakurikuler nonakademik dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kemampuan peserta didik, karena peserta didik mampu memilih ekstrakurikuler non akademik yang bagus untuk dijalankannya, selain juga guna penerapan nilai-nilai pengetahuan memperluas bidang seni. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMK Negeri 1 Singaraja”.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Peserta didik di SMK Negeri 1 Singaraja kurang antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
- 1.2.2 Kurangnya keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 1 Singaraja.
- 1.2.3 Kurangnya Fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler.
- 1.2.4 Peserta didik kurang pendirian untuk memilih ekstrakurikuler.

1.3 Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, Penulisan karya tulis yang bersifat ilmiah yang terkandung di dalamnya agar mendapatkan antusias untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Adapun uraian terkait permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMK N 1 Singaraja.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut: Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik di SMK Negeri Singaraja dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini untuk menguji, yaitu: Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta

didik di SMK Negeri 1 Singaraja dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Memberikan bukti secara ilmiah bagaimanakah minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 1 Singaraja sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengembangan prestasi dibidangnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Dapat dijadikan masukan bagi pemegang kebijakan kegiatan ekstrakurikuler olahragadi SMK Negeri 1Singaraja dalam rangka pengembangan perencanaan program dan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat menemukan minat setelah memilih ekstrakurikuler olahraga dalam bidangnya.